

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah penulis susun, jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, obyektif, universal, dan dapat diverifikasi. Kebenaran itu dicapai dengan menggunakan metode tertentu.<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan (studi kasus di PT. Bank Muamalat Tbk, KCP Tulungagung – Blitar). Oleh sebab itu penelitian ini memprediksi pengaruh satu variabel yang membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas  $x$  yakni motivasi terhadap variabel  $y$  yaitu produktivitas kerja karyawan.

---

<sup>1</sup> Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

<sup>2</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi offset, 2006), 140.

<sup>3</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek ataupun subjek.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Tulungagung – Blitar yaitu 65 karyawan.

### **2. Sampel**

Menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup> Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Kemudian untuk menentukan beberapa banyak sampel yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada, maka menurut Suharsimi yaitu sebagai berikut:

Bila mana subjek dari populasi kurang dari 100, maka dapat diambil semua. Penelitian ini jumlah karyawan sebanyak 65 orang, dalam penelitian ini peneliti memakai metode survey sampel total atau seluruh karyawan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta 2007), 115.

<sup>6</sup>Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), 105.

menjadi objek penelitian pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Tulungagung – Blitar.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>7</sup>

Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variabel*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Kerja(X).
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas kerja (Y).

### **D. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Motivasi (X) serta variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja (Y). Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah:

---

<sup>7</sup> Ibid., 31.

<sup>8</sup> Ibid., 59.

1. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Produktivitas kerja merupakan kemampuan karyawan dalam menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak daripada ukuran biasa yang telah umum

## **E. Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan yaitu data kuantitatif yang berupa penyebaran angket kepada karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCP Tulungagung - Blitar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Data Primer (*Primary Data*)**

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCP Tulungagung – Blitar. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalisasikan ke dalam bentuk item atau pertanyaan.

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting.<sup>10</sup> Untuk mendapatkan data primer ini peneliti menyebar angket (*kuesioner*) kepada karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, KCP

---

<sup>9</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

<sup>10</sup> Limas Dodi, *METODE PENELITIAN Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 143.

Tulungagung - Blitar. Yang mana angket tersebut membahas mengenai motivasi dan produktivitas kerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah:

### 1. Angket (*kuesioner*)

Angket (*kuesioner*) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Responden diharapkan dapat memahami dirinya sendiri, mampu dan bersedia memberikan informasi, serta dapat menafsirkan pertanyaan yang dapat dibuat peneliti. Dengan indikator penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Keterangan
Motivasi Kerja (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisiologis</li> <li>2. Keamanan dan Keselamatan</li> <li>3. Kebersamaan, sosial dan cinta</li> <li>4. Harga diri</li> <li>5. Aktualisasi diri</li> </ol>	Teori Abraham Maslow
Produktivitas Kerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat kerja</li> <li>4. Pengembangan diri</li> <li>5. Mutu</li> <li>6. Efisiensi</li> </ol>	

<sup>11</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 151.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah penyelidikan dan penguraian terhadap sesuatu data untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya. Dalam analisis ini data yang telah terkumpul, baik yang berkaitan dengan motivasi maupun produktivitas kerja karyawan akan dianalisis. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. *Editing* ( Membersihkan data )

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kesalahan –kesalahan dalam pengisiannya. Mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali.

### 2. *Coding* dan *Categorizing*

Proses selanjutnya adalah *coding*, yaitu pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan *categorizing* adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori masing-masing variabel. Dalam penelitian ini *coding* dan *categorizing* adalah sebagai berikut;

- a. Untuk variabel pertama, yaitu Motivasi Kerja (X)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

### 3. *Scoring* (memberi skor)

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap soal-soal yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban

angket tiap subyek. Skor setiap item pada angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut:

- a. Jawab A (Sangat Setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban B (Setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban C (Ragu-ragu) diberi skor 3
- d. Jawaban D (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban E (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

#### 4. *Penyusunan* tabel ( *Tabulasi* )

Tabulasi adalah kegiatan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur. Kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa yang termasuk dalam satu kategori.

#### 5. *Processing*

*Processing* yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisa data dengan statistik.<sup>12</sup>

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Cara mengukur validitas konstruk yaitu mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 21.

---

<sup>12</sup> Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171-174.

#### b. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reabilitas dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.<sup>13</sup>

#### c. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal<sup>14</sup>

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya

---

<sup>13</sup> Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 187

<sup>14</sup> V. Wiratna sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 48

hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya:<sup>15</sup>

- 1) Dengan menggunakan nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ )
- 3) Dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*

Pada penambahan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Menurut santoso pada umumnya jika  $VIF > 5$ , maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual ada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.<sup>16</sup> Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

---

<sup>15</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66

<sup>16</sup> *Ibid.*, 68

- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat diperoleh tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

f. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain.<sup>17</sup> Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

g. Uji Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan masing-masing variabel bebas  $x$  (motivasi) terhadap variabel terikat  $y$

---

<sup>17</sup> Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180

(produktivitas kerja), maka digunakan teknik analisa korelasi. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>18</sup>

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi nilai r Product Moment**

Besarnya "r: <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel <i>x</i> dan <i>y</i> memang terdapat pengaruh yang sangat lemah
0,20 – 0,40	Antara variabel <i>x</i> dan <i>y</i> memang terdapat pengaruh yang lemah
0,40 – 0,70	Antara variabel <i>x</i> dan <i>y</i> memang terdapat pengaruh yang sedang
0,70 – 0,90	Antara variabel <i>x</i> dan <i>y</i> memang terdapat pengaruh yang kuat
0,90 – 1,00	Antara variabel <i>x</i> dan <i>y</i> memang terdapat pengaruh yang sangat kuat

rumus analisa korelasi sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment.

x = Skor setiap pertanyaan/item.

y = Skor total.

n = Jumlah responden.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> C. Trihendradi, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198

<sup>19</sup> Agus Irianto, *statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 136.

<sup>20</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)., 304.

#### h. Regresi linier sederhana

Regresi linier digunakan untuk memprediksikan sejauh mana perubahan nilai variabel dependen bila variabel independen dimanipulasi/dirubah atau dinaik - turunkan.<sup>21</sup> Adapun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Nilai a dan b diperoleh melalui:

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

#### i. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian:

##### 1) Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

$H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

##### 2) *Lefel of significant* $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk1): k-1 dan derajat kebebasan (dk2): n-k

---

<sup>21</sup> Husaini Usman dan Pramono Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 219.

Derajat kebebasan ( dk ) : n-k

F tabel =  $\alpha = 0,05$  ; (dk1) ; (dk2)

3) Kriteria dan aturan pengujian

H0 diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H0 ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

4) Penghitungan nilai F

$$F_{hitung} = \frac{JKR/k}{\frac{JKS}{n} - k - 1}$$

5) Kesimpulan

Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka dapat ditentukan apakah H) diterima atau ditolak.<sup>22</sup>

j. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.<sup>23</sup> Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

6) Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

H0 :  $\beta = 0$ , artinya variabel motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

H0 :  $\beta \neq 0$ , artinya variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

7) *Lefel of significant*  $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan ( dk ) : n-k

---

<sup>22</sup> Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 193

<sup>23</sup> Ibid, 62

$$t_{\text{tabel}} = \alpha = 0,05 ; dk$$

8) Penghitungan nilai t

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

$\beta$  = koefisien regresi parameter

Sb = Standar *error of regression*

9) Kriteria pengujian

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$  jadi  $H_0$  diterima

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  jadi  $H_0$  ditolak

k. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas  $x$  (motivasi) dalam menjelaskan variabel terikat  $y$  (Produktivitas kerja). Kriteria pengujian  $R^2 = 0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

---

<sup>24</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79